

BAB III

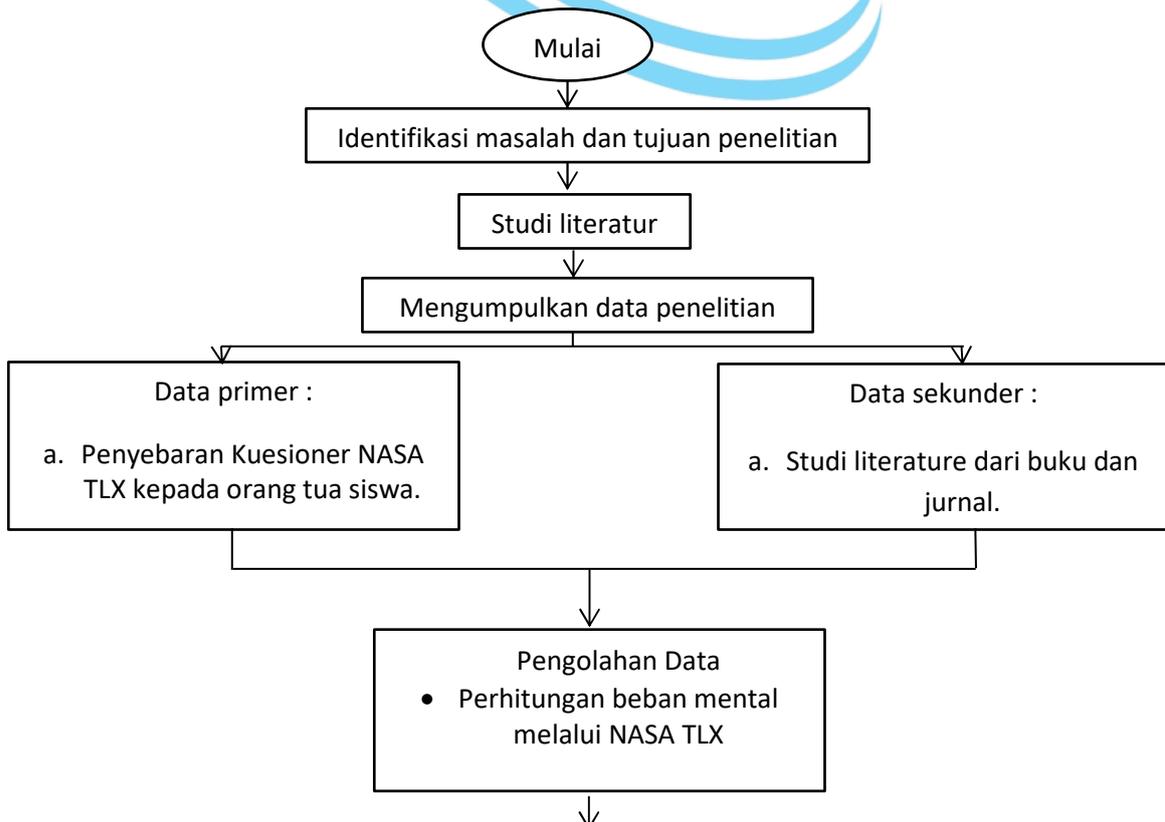
METODE PENELITIAN

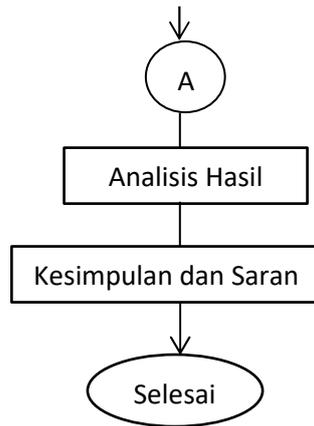
1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian sekolah dasar di salah satu desa Anggadita, dengan objek penelitian orang tua siswa dalam mendampingi proses pembelajaran daring anak *range* kelas 3-6. Waktu penelitian akan dilakukan pada awal juni sampai dengan selesai.

1.2 Bentuk Penelitian

Berdasarkan tujuannya pada kategori *explanatory research* atau bersifat menerangkan. Bentuk penelitian ini adalah kausal yang bertujuan untuk melihat sebab/akibat atau pengaruh pada variabel-variabel penelitian. Analisis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengumpulan instrument penelitian dan menguji hipotesis secara statistic (Sugiyono, 2017). Selanjutnya peneliti perlu merumuskan secara spesifik dimensi yang akan diteliti dalam bentuk kalimat tanya. Alur atau desain penelitian ini digambarkan pada diagram dibawah ini :





Gambar 3.1 Diagram Bentuk Penelitian

1.3 Sumber Data dan Instrumen Penelitian

1.3.1 Sumber Data

1. Data primer

Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari penelitian pada orang tua siswa anak sekolah dasar yaitu berupa data kuisisioner NASA TLX dan wawancara mengenai permasalahan tentang menghadapi proses pembelajaran daring anak usia sekolah dasar.

2. Data skunder

Data skunder berupa data pendukung berupa gambaran umum. Adapun data skunder yang diperoleh dari orang tua siswa ialah, pengamatan proses pendampingan pembelajaran daring.

1.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Kuisisioner dari beban mental orang tua siswa terdiri dari enam indikator yang akan dinilai dalam metode NASA TLX terdiri dari kebutuhan mental (*Mental Demand*), Kebutuhan fisik (*Physical Demand*), Kebutuhan temporal (*Temporal Demand*), Performa (*Performance*), Usaha (*Effort*), dan Tingkat frustrasi (*Frustration Level*). Terdiri dari dua tahapan pengisian yaitu pembobotan dan pemberian rating.

1.4 Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terkait. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 indikator dari NASA TLX yaitu :

1. Kebutuhan mental (*Mental Demand*)

Merupakan kemampuan tiap-tiap orang dalam memproses informasi terbatas, hal ini mempengaruhi tingkat kinerja perorang yang dicapai.

2. Kebutuhan fisik (*Physical Demand*)

Merupakan dimensi mengenai kebutuhan fisik yang memiliki deskripsi yaitu tentang seberapa banyak aktivitas fisik yang dibutuhkan seperti mendorong, menarik, memutar, mengontrol, mengoprasikan dan sebagainya.

3. Kebutuhan waktu (*Temporal Demand*)

Merupakan dimensi kebutuhan waktu. Hal ini tergantung dari ketersediaan waktu dan kemampuan menggunakan waktu dalam menjalankan suatu aktivitas.

4. Performa (*Performance*)

Merupakan dimensi yang memiliki pengertian tentang seberapa berhasil atau sukseskah pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya yang telah ditetapkan oleh atasannya. Serta apakah pekerja puas dengan performansi dirinya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaannya.

5. Tingkat frustasi (*Frustration Level*)

Merupakan dimensi yang berkaitan dengan kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya kebingungan, frustasi dan ketakutan selama melaksanakan suatu pekerjaan.

6. Tingkat usaha (*Effort*)

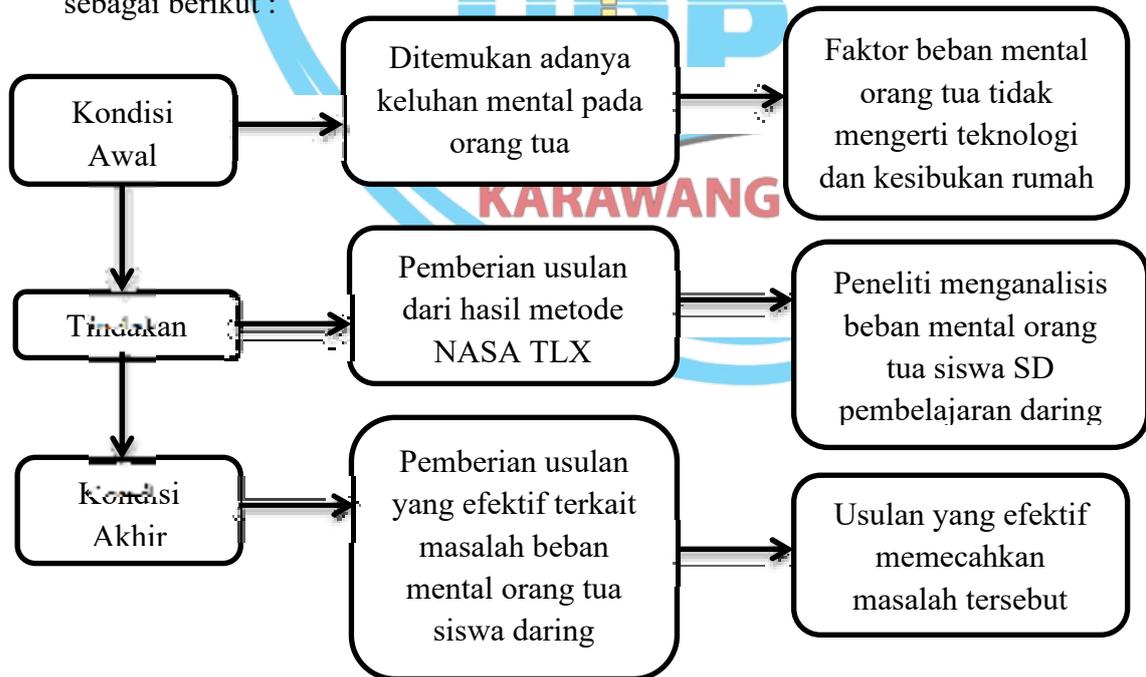
Merupakan dimensi usaha dimana seberapa besar usaha yang dilakukan oleh pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dalam hal ini usaha yang dilakukan meliputi usaha mental dan fisik.

b. Variabel Terkait

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah beban mental orang tua siswa. Beban mental yang dipengaruhi oleh 6 indikator yaitu kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, performa, tingkat frustrasi, dan tingkat usaha.

1.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini memiliki enam variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Berfikir

1.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

1.6.1 Populasi

Farida, F, I., dan Sudarmandi, D., (2019) Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa menjadi perhatian. Populasi penelitian ini berjumlah 59 orang tua siswa sekolah dasar dalam satu sekolah.

1.6.2 Teknik Penarikan Sampel

Sampel akan menggambarkan secara umum karakteristik yang terdapat pada populasi, sehingga perlu dilakukan teknik pemilihan sampel yang representatif (mewakili). Penarikan sampel secara nonprobabilitas dengan teknik *purposive sampling*, merupakan penentuan kriteria tertentu untuk menggambarkan populasi pada penelitian (Sugiyono, 2017). Penentuan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = *error*

Derajat kesalahan atau *error* (e) yang digunakan adalah 5% dengan jumlah populasi (N) penelitian adalah 59 orang, maka sampel yang didapatkan adalah 51 orang dengan perhitungan :

$$n = \frac{59}{1 + ((59)(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{59}{1 + 0,1475}$$

$$n = 51,41$$

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam laporan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Survey

Dalam penelitian ini melakukan pengamatan langsung terhadap bagaimana orang tua siswa menghadapi proses pembelajaran daring sekolah dasar anak nya.

2. Melakukan analisis *responden* dengan menggunakan rumus *Slovin*.
3. Kuisisioner NASA TLX

Kuisisioner dalam penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan pengumpulan data yang disebarkan kepada orang tua siswa menghadapi proses pembelajaran daring anak usia sekolah dasar yang berisikan daftar pertanyaan yang telah ditentukan dengan metode NASA TLX.

4. Wawancara

Pada teknik ini disaat orang tua siswa melakukan pengisian atau sudah melakukan pengisian kuisisioner juga disertai melakukan wawancara langsung terhadap orang tua siswa yang berkaitan dengan beban mental.

5. Studi Pustaka

Hal ini yang bertujuan untuk melakukan atau memperoleh data sebagai data pendukung maupun tambahan dengan memperoleh data dengan cara tidak langsung atau dengan data sekunder yaitu yang bersumber berupa literature, jurnal, dan informasi dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu analisis beban kerja mental dengan NASA TLX.

1.8 Teknik Pengolahan Data

1. Melakukan pengambilan data dengan memberikan kuisisioner kepada para orang tua siswa sekolah dasar dalam menghadapi proses pembelajaran daring anak sekolah dasar.
2. Perhitungan skor dengan metode NASA TLX.

1.9 Uji Hipotesis

1.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini adalah teknik mengukur besaran presentase yang diberikan oleh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Model persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1, b_2 = Parameter koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel independen

E = Residual

1.9.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi sebagian atau parsial bertujuan mengetahui pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengujian dapat dilihat melalui nilai signifikansi hasil pengujian. Apabila nilai signifikansi $t > \alpha 5\%$ atau 0,05 maka secara masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait. Apabila signifikansi $t < \alpha 5\%$ atau 0,05 maka masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terkait. Uji parsial juga dapat dilakukan melalui perbandingan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Apabila nilai t-hitung $< t$ -tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terkait (Ghozali, I., 2013).

1.9.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan mengetahui pengaruh secara simultan (keseluruhan) antara variabel bebas dengan variabel terkait. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (α) 0.05. Apabila nilai signifikansi $F > \alpha 5\%$ atau 0.05, model regresi pada variabel bebas secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh pada variabel terkait. Sedangkan apabila nilai signifikansi F kurang dari $\alpha 5\%$ atau 0.05 terdapat pengaruh secara keseluruhan antara variabel independen dengan dependen . Uji F dapat juga

dilakukan dengan mencari nilai F-tabel apabila nilai F-hitung $>$ F-tabel, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan dependen.

